GHAITSA Islamic Education Journal

Publish by: Yayasan Darussalam Bengkulu
https://siducat.org/index.php/ghaitsa
ISSN-ONLINE: 2721-1592
Vol. (4) Issue (3) October 2023 Pages 131-139
This article licensed under Creative Commons Attribution 4.0 International License

Received: 30 Juli 2023 | Revised: 29 Agustus 2023 | Accepted: 14 September 2023

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ROLE PLAYING* PADA SISWA KELAS VI/B SD NEGERI 79 KOTA BENGKULU TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kasihati, S.Pd.I[1]
email: kasihhati406@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendapatkan deskripsi empirik tentang peningkatan Kompetensi dan Efektifitas Proses Pembelajaran Bagi Guru PAI Sekolah Dasar Binaan di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menerapkan Penelitian Tindakan Kelas / Action Research terhadap pelaksanaan Kompetensi Proses Pembelajaran guru setiap melaksanakan pembelajaran pada semester 1 tahun pelajaran 2022/2023 pada Sekolah Dasar Binaan di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Hal tersebut dilakukan tindakan dengan maksud meningkatkan Kompetensi Proses Pembelajaran guru agar hasil belajar siswa meningkat. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Humberman dengan langkah-langkah :(1) pengumpulan dan telaah data, (2) deskripsi komperatif, (3) penyajian data dan (4) verifikasi menarik kesimpulan. Temuan penting dalam penelitian ini bahwa melalui supervisi akademik terhadap pembelajaran meningkatkan (1) disiplin guru (2) motivasi dan gairah mengajar yang lebih efektif (3) mewujudkan peningkatan Kompetensi Proses Pembelajaran dan (4) profesionalisme guru. Di samping itu berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yakni : (1) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran (2) Meningkatkan kerja sama untuk memecahkan suatu persoalan dan (3) Meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan guru sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada Sekolah dasar Kota Bengkulu.

Kata Kunci : Supervisi akademik, peningkatan Kompetensi Proses Pembelajaran, hasil belajar siswa meningkat.

ABSTRACT

This research aims to obtain an empirical description of increasing the competency and effectiveness of the learning process for PAI teachers at assisted elementary schools in Selebar District, Bengkulu City for the 2022/2023 academic year. This research applies Classroom Action Research to the implementation of teacher Learning Process Competencies every time they carry out learning in the

1st semester of the 2022/2023 academic year at the Assisted Elementary School in Selebar District, Bengkulu City. This action is taken with the aim of increasing the teacher's learning process competency so that student learning outcomes increase. Data analysis uses the Miles and Humberman interactive model with the steps: (1) data collection and analysis, (2) comparative description, (3) data presentation and (4) verification of drawing conclusions. An important finding in this research is that through academic supervision of learning increases (1) teacher discipline (2) motivation and passion for more effective teaching (3) realizing increased Learning Process Competency and (4) teacher professionalism. In addition, it has a positive impact on student learning outcomes, namely: (1) Increasing student activity in learning (2) Increasing cooperation to solve a problem and (3) Increasing student responsibility for the tasks given by the teacher so as to improve student learning outcomes in teachers at asisted elementary schools, Bengkulu City.

Keywords: Academic supervision, increasing learning process competency, increasing student learning outcomes.

A. Pendahuluan

Dunia pendidikan mengalami perkembangan dalam mewujudkan generasi muda yang mampu menghadapi globalisasi. Berbagai upaya dilakukan agar tujuan pendidikan di Indonesia tercapai. Salah satunya dibuatlah kurikulum pendidikan, baik ditingkat Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Umum, Bahkan Perguruan Tinggi. Salah satu mata pelajaran yang harus disampaikan pada anak didik yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI).

PAI merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diberikan ditingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD). PAI sangat komplek, sehingga dalam proses pembelajarannya diperlukan metode pembelajaran agar ilmu agama Islam dapat dimengerti, dipahami dan dijadikan pedoman hidup di dunia. Pembelajaran bukanlah proses menyerap pengetahuan yang sudah jadi bentukan guru. Hal ini terbukti dengan hasil ulangan para siswa berbeda-beda, padahal mendapat pelajaran yang sama, dari guru yang sama, dan pada saat yang sama. Menurut Rohmat (2000:1) belajar juga merupakan proses komplek dan unik yang melibatkan beberapa aspek kepribadian baik fisik maupun mental.

Dalam interaksi belajar mengajar, seorang guru sebagai pengajar akan berusaha secara maksimal dengan menggunakan berbagai ketrampilan dan kemampuan yang dimilikinya agar siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, guru harus dapat menciptakan situasi yang menyenangkan agar siswa dapat belajar dengan maksimal. Menurut Sanjaya (2009:162) proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen mengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri (materi pembelajaran).

Menurut Suparno (2002), siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dicirikan oleh dua aktifitas, yaitu aktifitas dalam berfikir (*minds on*) dan aktifitas dalam berbuat (*hands on*). Perbuatan nyata siswa dalam pembelajaran merupakan hasil keterlibatan berfikir siswa terhadap kegiatan belajarnya. Dengan demikian proses pemahaman siswa dalam menyampaikan materi harus benar-benar dapat diterima. Apalagi pada mata pelajaran PAI. Karena ruang lingkup PAI ada tiga pokok pembelajaran, yaitu keimanan, ibadah dan tasawuf. Sedangkan dalam tingkat Sekolah Dasar kompetensinya mencakup al-Quran dan Hadis, keimanan, ibadah, dan Sejarah Para Rosul dan sahabat. Khusunya kelas VI, pada jenjang ini pembelajaran PAI sudah memuat materi agama Islam yang sudah mendalam. Oleh karena itu, siswa diharapkan untuk selalu dapat mengerti dan memahami tentang materi yang disampaikan oleh guru.

Apalagi pada materi keteladanan para nabi dan Ashabul Kahfi. Pada materi ini siswa diharapkan untuk memahami dan meneladani kisah-kisah keteladanan para nabi. Pada materi ini sebagian siswa masih kurang bisa untuk memahami materi dengan baik, karena pada pembelajaran ini menurut tim observer dalam menyampaikan pembelajaran masih mebosankan. Karena materi bersifat cerita. maka peran guru sangat berpengaruh dalam pemahaman siswa. Guru diharapkan mampu menyampaikan materi kepada siswa dengan jelas dan strategis. Sampai saat ini, masih ada siswa kelas VI/B di SD Negeri 79 Kota Bengkulu, tahun pelajaran 2022/2023 mengalami

kesulitan dalam memahami dan meneladani pada mata pelajaran PAI khususnya pada materi keteladanan para nabi dan Ashabul Kahfi. Guru menganggap bahwa dengan pembelajaran mata pelajaran yang ditentukan dan dijumpai hanya mencatat, mendengar, dan menghafal sehingga yang diperoleh hanya cerita dan penjelasan. Sehingga siswa tidak dapat mengimplementasikan materi pelajar dalam kehidupan sehari-hari dan tujuan pembelajaran belum tercapai secara masksimal

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan dan agar pembelajaran dapat berlangsung aktif maka diperlukan suatu metode pembelajaran. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan metode pembelajaran, diantaranya : (1) Ceramah, (2) Demonstrasi, (3) Diskusi, (4) Simulasi, (5) Laboratorium, (6) Pengalaman Lapangan, (7) *Role playing*, (8) Debat dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil metode *Role Playing* dalam upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI pada materi keteladanan para nabi dan Ashabul Kahfi. Metode ini adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan yang dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, hal itu bergantung kepada apa yang diperankan. Karena, selama ini siswa kelas VI/B SD Negeri 79 Kota Bengkulu mengalami kesulitan dalam memahami dan meneladani materi pada mata pelajaran PAI.

Peneliti menggunakan metode ini dengan tujuan agar siswa lebih dapat memahami dan siswa lebih aktif sehingga pembelajaran berlangsung efektif, menyenangkan dan tidak membosankan. Karena siswa dituntut untuk aktif sebagai pemain peran dan sebagai pengamat permainan peran. Hal ini terbukti dari hasil belajar mata pelajaran PAI pada ujian tengah semester gasal

sebanyak 23 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM hanya 10 siswa atau 44% dan nilai rata-rata kelas yang hanya 72, kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran PAI khususnya materi keteladanan para nabi dan Ashabul Kahfi masih di bawah KKM yang ditetapkan oleh SD Negeri 79 Kota Bengkulu tahun pelajaran 2022/2023 untuk siswa kelas VI sebesar 75.

Menurut Sukamdi (2011) dengan judul: Upaya meningkatkan hasil belajar PAI melalui metode pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) pada siswa kelas VI SD Negeri Gilirejo 02 Kecamatan Miri Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2010/2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Kacangan, Boyolali tahun pelajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan hasilnya, rata-rata hasil belajar pada siklus I meningkat dari 61.75 dengan ketuntasan klasikal 30% menjadi 67 dengan ketuntasan klasikal 55%. Pada siklus II mencapai 71.75 dengan ketuntasan klasikal 85 %.

Menurut Muhamad Ikhwan (2013) dengan judul : Upaya peningkatan hasil belajar PAI melalui metode *Poster Comment* pada siswa kelas III SD Negeri IV Wonogiri tahun pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode *Poster Comment* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswakelas III SD Negeri IV Wonogiri tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini terlihat dari 23 siswa pada saat sebelum penelitian ini dilakukan siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 10 siswa atau 43,48%, namun setelah menggunakan metode *Poster Comment* pada siklus I jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 15 siswa atau 65,22% dan pada siklus II semua siswa sudah mencapai KKM atau 100%

Menurut peneliti, kenyataan kurang berhasilnya siswa dalam memahami dan meneladani materi keteladanan para nabi dan Ashabul Kahfi. kemungkinan siswa tidak mampu memahami materi pelajaran dengan baik, mungkin juga guru dalam proses pembelajaran tidak menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Sehingga setiap proses pembelajaran siswa kurang dapat memahami materi pembelajaran PAI yang

disampaikan oleh guru. Temuan hasil belajar siswa kelas VI/B SD Negeri 79 Kota Bengkulu dan metode yang telah digunakan sebelumnya ini mendasari peneliti untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul " *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI dengan Menggunakan Metode Role Playing pada Siswa Kelas VI/B SD Negeri 79 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2022/2023*".

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpullkan data penelitian (Ari Kunto 2006 : 2). Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa penelitian tindakan kelas (PTK). PTK yaitu suatu bagian dari penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas (Iskandar 2009 : 20).

PTK selain bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, juga untuk kinerja guru dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain PTK bukan hanya bertujuan untuk mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan yang dihadapi, tetapi yang lebih penting adalah memberikan pemecahan berupa tindakan untuk mengatasi masalah. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat partisipasif dan kolaboratif. Penelitian kolaboratif menentukan fokus strategi peningkatannya, singkatnya secara bersama-sama (1) menyusun rencana tindakan bersama-sama (2) bertindak (3) mengamati secara bersama-sama (4) melakukan refleksi bersama-sama, itulah empat pokok penelitian tindakan kelas (Suwarsih Madya ,2006:1).

C. Setting Penelitian

1. Tempat Menelitian

Peneliti sendiri merupakan guru mapel PAI di SD Negeri 79 dan banyak menghadapi permasalah dalam proses KBM, untuk itu peneliti ingin memecahkan berbagai permasalah tersebut dengan melakukan penelitian

pada siswa kelas VI/B. Salah satu permasalahan di SD Negeri 79 Kota Bengkulu yaitu nilai-nilai keteladanan mata pelajaran PAI masih dirasa kurang memuaskan atau kurang maksimal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan 12 Maret 2022. Perlu dijelaskan di sini bahwa penelitian dilaksanakan pada bulan tersebut, karena sesuai dengan kalender Pendidikan dan program yang sudah peneliti rancang.

D. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek yang melaksanakan tindakan adalah peneliti sendiri sebagai guru PAI dan subyek yang menerima tindakan adalah siswa kelas VI/B SD Negeri 79 Kota Bengkulu sebanyak 23 siswa. Sedangkan informannya adalah teman sejawat yang pernah mengajar di kelas yang sama

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti sendirilah yang menjadi pelaksanan kegiatan. Peneliti melaksanakan proses KBM untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat, maka perlu teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Dokumentasi
2. Observasi
3. Test
4. Wawancara

F. Prosedur Penelitian

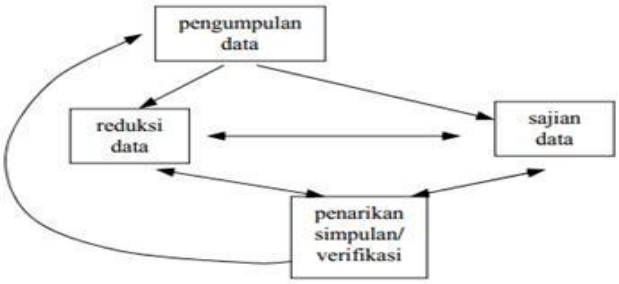
Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan oleh guru dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Syaifudin Azwar 2002:10).

Konsep pokok penelitian tindakan kelas menurut Kurt Lewin terdiri dari 4 komponen yaitu : (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Hubungan keempat komponen itu dipandang sebagai siklus (Iskandar, 2009:49).

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterprestasikan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif, yang terdiri dari tiga komponen analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles Huberman dalam Suwarsih Madya, 2006:8). Adapun ketiga komponen tersebut adalah :

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan



DAFTAR PUSTAKA

Abuddin Nata. 2007. *Manajemen Pendidikan.* Jakarta : Prenada Media

Anissatul Mufarokah. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Sukses offset

Bahdin Nur Tanjung & H. Ardial. 2008. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jakarta : Kencana

Basyiruddin Usman. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam.* Jakarta : Ciputat Press

Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Bandung: CV. Penerbit J-ART

Hasan Basri. 2015. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran.* Bandung : CV. Pustaka Setia

Hasbullah. 1994. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan.* Jakarta : Rajawali Press

Hisyam Zaini. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta : Pustaka Insan Madani

Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Gaung Persada

Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Pakem Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan.* Semarang : Rasail Media Group

Kartono. 1995. *Psikologi Umum*. Bandung : Mandar Maju

Lexy J.Moleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : Remaja Rosdakarya

Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar. Bandung* : PT Remaja Rosdakarya

Oemar Hamalik. 2003. *Media Pendidikan*. Bandung : Citra Aditya Bakti

Ramayulis. 2001. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia

Rohmat. 2000. *Pengantar Media Pembelajaran.* Surakarta : STAIN Surakarta Sardiman. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta : PT. Rajawali Siti Habibatin. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta :Grafindo Persada Slameto. 1998. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta : PT.Rineka Cipta

Sudjana. 2010. *Sosiologi suatu pengantar*.Jakarta : Grafindo Persada

Suharsimi Ari Kunto. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek.* Jakarta : Rineka Cipta